

# RPL

# Rekayasa Perangkat Lunak

## Software Proses Model

Nama	: E ko Prasetyo K
NIM	: 1421024184
Kelas	: MI 7
Dosen	: Teguh Peribadi S.Pd.

# 1. Software process model yang paling disukai

- Software process model yang paling disukai dari beberapa Prespective model adalah **Spiral model**
- **Alasan** Karena Model spiral memiliki sifat interatif yaitu sifat yang kemungkinan suatu perangkat lunak dikembangkan versinya secara bertahap untuk menghasilkan perangkat lunak yang lengkap dan terkontrol.

# Kelebihan Spiral Model

- Dapat disesuaikan agar perangkat lunak bisa dipakai selama hidup perangkat lunak komputer.
- Lebih cocok untuk pengembangan sistem dan perangkat lunak skala besar
- Pengembang dan pemakai dapat lebih mudah memahami dan bereaksi terhadap resiko setiap tingkat evolusi karena perangkat lunak terus bekerja selama proses
- Menggunakan prototipe sebagai mekanisme pengurangan resiko dan pada setiap keadaan di dalam evolusi produk.

## 2. Software process model yang paling tidak disukai

- Software process model yang paling tidak disukai dari beberapa Prespective model adalah **Incremental Model**
- **Alasan** Karena model inkremental berlaku urutan linear secara bergiliran sesuai dengan urutan waktu. Bila semakin banyak fitur atau komponen suatu perangkat lunak maka waktu yang akan di butuhkan semakin lama.

# Kekurangan Incremental Model

- Hanya Cocok untuk proyek berukuran kecil (tidak lebih dari 200.000 baris coding)
- Mungkin terjadi kesulitan untuk memetakan kebutuhan pengguna ke dalam rencana spesifikasi masing-masing hasil increment
- Dapat menjadi build and Fix Model, karena kemampuannya untuk selalu mendapat perubahan selama proses rekayasa berlangsung
- Setiap tambahan yang dibangun harus dimasukkan kedalam struktur yang ada tanpa menurunkan kualitas dari yang telah dibangun system tersebut sampai saat ini.